

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan 3 bulan dimulai 08 Juni 2020 sampai 21 Agustus 2020 di PT. Bank Mandiri Syariah Cabang Marelan yang Beralamat Jalan Marelan Raya No. 135, Pasar 4, Kel. Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Rengas Pulau, Kec. Medan Marelan, Kota

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.

Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksud untuk mengetahui masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya indenpenden tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain . Penelitian ini bertujuan untuk melihat

faktor - faktor yang mempengaruhi preferensi menabung masyarakat pada Bank Mandiri Syariah Cabang Marelan

C. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari pihak yang bersangkutan atau langsung diperoleh dari sumber pertamanya. Adapun data primer diperoleh dari penyebar kuesioner dan wawancara kepada responden yaitu nasabah PT. Bank Mandiri Syariah Cabang Marelan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data pendukung dan pelengkap data penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di PT. Bank Mandiri Syariah Cabang Marelan, buku, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan pembahasan judul penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua nasabah yang menabung di Bank Muamalat Syariah Indonesia Cabang Medan. Berdasarkan dokumentasi Muamalat Syariah Indonesia Cabang Medan dari tahun 2016 sampai 2019 jumlah data responden nasabah adalah sebanyak 100 orang dengan random sampling sebagai teknik pengambilan sampel responden.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Dokumen

Penulis melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian penulis dan pengambilan data dilakukan langsung pada perusahaan.

b. Angket / Kuisisioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dapat berupa pernyataan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3.4
Pilihan Jawaban dan Bobot Nilai dengan Skala *Likert*

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju Sekali	5
2	Setuju Sekali	4
3	Setuju	3
4	Kurang Setuju	2
5	Tidak Setuju	1

c. Observasi / Pengamatan

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami kepuasan nasabah dari sebuah fenomena berdasarkan kepuasan nasabah dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian

F. Uji Validitas dan Realibilitas

Untuk mengetahui hasil angket yang disebar akan digunakan beberapa rumus untuk mengujinya, yaitu :

a) Uji Validitas

Uji validitas angket adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang valid berarti mempunyai validitas rendah. Untuk menguji validitas butir-butir angket dapat diuji dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan angka kasar yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subjek / responden

$\sum X$: Skor Item

$\sum Y$: Skor Total

$\sum XY$: Jumlah perkalian Skor X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor distribusi Y

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui suatu pernyataan valid atau tidak valid yaitu jika $r_{xy} \geq r$ tabel maka pernyataan valid dan jika $r_{xy} < r$ tabel maka pernyataan tidak valid

b) Uji Realibilitas

Realibilitas adalah derajat ketepatan dan ketelitian atau akurasi yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Untuk mengetahui sejauh mana realibilitas dari skala yang telah dibuat, maka penulis melakukan perhitungannya dengan menggunakan program SEM. Cara untuk menguji reliabilitas instrumen angket digunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan dan soal

$\sum a_b^2$: Jumlah varian butir

$a^2 t$: Varian total

Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien Alpha dengan bantuan komputer program SPSS dimana reliabel jika memenuhi nilai *Alpha Cronbach* > 0,60.

G. Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang terkumpul kemudian dapat memberikan. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan.

1) Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1 KP + b_2 K + b_3 KN + e$$

Keterangan :

Y = Preferensi menabung masyarakat

a = konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = koefisien regresi

KP = kualitas pelayanan

- K = kepercayaan
- KN = kepuasan nasabah
- e = error term

a. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah data-data variabe penelitian berdistribusi atau tidak dan juga untuk mengetahui apakah teknik analisis regresi cocok digunakan untuk menganalisis data penelitian.

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan rumus Chi Kuadrat (χ^2) sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_0 - F_h)}{F_h}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi kuadrat

F_0 : Frekuensi yang diperoleh dari sampel

F_h : Frekuensi yang diharapkan dari sampel

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu :

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.¹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antara variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Apabila terjadi adanya gejala multikolinieritas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi, sehingga bisa dipilih model yang paling baik. Multikolinieritas berarti ada hubungan linier yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel dari model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidak multikolinieritas maka dapat dilihat dari dua cara yaitu dengan melihat nilai *variance inflation factors* (VIF) dan nilai *tolerance*. Bila angka VIF > 10 maka nilai *tolerance* $< 0,10$ tidak terjadi gejala multikolinieritas.

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \quad \text{atau} \quad Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

¹ Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. (Jakarta): PT Elex Media Komputindo. 2012.h.293.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heterokedastisitas untuk menguji dalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

1. Titik-titik data pada gambar menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik dan tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola²si.

2) Uji Statistik

a. Uji Signifikan Parsial (t)

Secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t, uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Kristeria pengambilan keputusan adalah

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Langkah–langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

² Ibid 27

- a. Menentukan formasi H_0 dan H_1

$H_0 : b_i = 0$,berarti variabel independen bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a : b_i \neq 0$, berarti variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Level of significant

Sampel 35 pegawai, maka $t \text{ tabel} = t (\alpha = 0,05)$

- c. Menentukan kriteria pengujian

H_0 gagal ditolak apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

H_a ditolak apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Kesimpulan :

Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_a diterima, artinya ada hubungan signifikan

Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan signifikan.

- b. Uji Signifikan Simultan (F)

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

o Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima H_a ditolak, untuk $\alpha = 5\%$

o Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_a diterima H_0 ditolak, untuk $\alpha = 5\%$

Untuk mengambil kesimpulan terhadap harga koefisien korelasi ganda, terlebih dahulu diadakan uji keberartian regresi ganda sesuai dengan rumus yaitu :

$$F = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{1 - R^2}{(N - k - 1)}}$$

Koefisien dianggap berarti $F_h > F_t$ pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan k lawan $(N - k - 1)$

c. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi guna untuk mempengaruhi apakah ada pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditentukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : Determinasi

R : Nilai korelasi berganda

100% :Presentase kontribusi